

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbasis pada realitas, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat *pos positivisme* yang mana memfokuskan pada kondisi objek yang alamiah.¹

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan yang ada pada masyarakat.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan menghasilkan berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang yang diteliti.³ Penelitian deskriptif akan mendeskripsikan kejadian yang dirasakan, di dengar, dan dibentuk dalam sebuah pernyataan yang bersifat naratif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan secara struktural dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi pada bidang tertentu dengan berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sebenarnya. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 14

² *Ibid.*, hlm. 15

³Andi Prstowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22

sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan objek maupun keadaan guna menemukan permasalahan dan fenomena dari sumber data dalam bentuk lisan maupun tulisan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penggunaan kualitatif sebagai kriteria analisis data berarti bahwa temuan-temuan dari penelitian ini merupakan instrumen sekaligus sumber data. Peneliti memegang kunci utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga kehadiran peneliti secara optimal di lapangan sangat dibutuhkan. Peneliti akan hadir secara langsung dan berperan aktif dalam mengamati dan mewawancarai objek serta subjek penelitian.⁵

Sesuai dengan penggunaan penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan sangat berpengaruh bagi hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan harus dilakukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Guna memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dengan memanfaatkan *recorder*, buku tulis dan alat kerja lainnya guna keperluan pencatatan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif ini jika dilihat dari sisi tempat, tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*). Data yang dikumpulkan akan berupa kata-kata dan gambaran pada objek penelitian. Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Dhyhijab Jombang. Berlokasi di Jalan Gubernur Suryo No. 5, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 24

⁵Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005) hlm. 5

Bisnis ini bergerak di bidang pakai muslim. Dhyhijab adalah sebuah praktik di bidang fashion yang sudah berdiri sejak tahun 2014 hingga saat ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif adalah data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan hal-hal lain yang sejenis. Memanfaatkan berbagai sumber data selama analisis kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terkait dengan subjek yang diteliti.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data penuh informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang dihasilkan adalah data yang benar dan akurat, dan dinyatakan melalui dokumen tertulis, gambar, atau keduanya.⁷ Dalam hal ini, data diperoleh melalui wawancara secara berkala dengan manajer Dhyhijab Jombang untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kumpulan data yang ada sebelumnya. Data ini diperoleh secara tidak langsung dengan cara mempelajari bahan-bahan kepustakaan serta sejumlah keterangan atau fakta. Adapun yang dimanfaatkan sebagai bahan literatur adalah ensiklopedia, data-data resmi dari instansi yang sesuai, jurnal-jurnal terdahulu, dan sebagainya.⁸

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 43

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Edisi Pertama*, Jakarta : Bumi Aksara. 2013, hlm. 129

⁸*Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan utama dari analisis, teknik untuk mengumpulkan data adalah salah satu yang paling penting. Tanpa pengetahuan tentang teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengguna tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁹ Bila ditinjau dari cara dan teknik pengumpulan data, maka dilakukan dengan cara berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan.¹⁰ Dalam teknik ini peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Teknik ini berguna untuk mengetahui secara nyata terhadap manajemen sumber daya manusia pada Dhyhijab Jombang sebagai strategi menghadapi persaingan usaha bidang fashion muslim.

2. Wawancara

Dikutip oleh Sugiyono, menurut *Esterberg* wawancara adalah upaya kerja sama antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui pertanyaan terbuka sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diselesaikan dan untuk mengidentifikasi isu-isu yang lebih jauh dari responden. Pemilik Dhyhijab dan beberapa responden wawancara lainnya adalah satu-satunya yang menjawab kuesioner untuk menilai manajemen sumber daya manusia dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan bisnis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah retorika yang meliputi teks, gambar, atau pidato terkenal dari seseorang. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pokok bahasan atau objek penelitian yang ada di lokasi yang bersangkutan. Dokumentasi dalam hal ini diperoleh melalui

⁹Lexy J. Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 112

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 401

dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari Dhyhijab Jombang yang terdiri dari struktur usaha, deskripsi pekerjaan, dan informasi harga produk.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Enkripsi data adalah langkah yang sangat penting yang harus dilakukan. Ketika melakukan penelitian kualitatif, sebuah data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh partisipan dan apa yang sebenarnya terjadi pada tujuan penelitian.¹¹ Dikutip Agustinova, menurut Moelong uji keabsahan data adalah teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi di luar data untuk keperluan analisis data.¹² Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah *credibility* (kredibilitas), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas berperan untuk menyampaikan tingkat kepercayaan supaya dapat diperlihatkan hasilnya tanpa ada keraguan, dengan cara membuktikan antara data yang diperoleh dengan kenyataan pada objek penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara rutin supaya dapat melihat kejelasan atas sesuatu yang diteliti.

2. Uji *Transferability*

Menurut Sanafiah Faisal dikutip oleh Sugiyono, jika seseorang yang membaca sebuah makalah penelitian menerima bukti yang jelas bahwa hasil penelitian tertentu dapat ditransfer, maka standar transferabilitas makalah tersebut telah terpenuhi.¹³

3. Uji *Dependability*

Reabilitas adalah kata lain dari dependabilitas dalam penelitian kualitatif. Ketika hasilnya dapat ditafsirkan atau direplikasi oleh orang lain, sebuah penelitian dapat dianggap reliabel. Untuk melakukan hal ini, audit

¹¹*Ibid*, hlm. 410

¹²Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), hlm. 46

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 465

terhadap setiap langkah proses penelitian dapat dilakukan sebagai bagian dari pengujian.¹⁴

4. Uji *Confirmability*

Pada penelitian kualitatif, pengujian juga disebut obyektivitas penelitian. Penelitian kualitatif dapat dikonfirmasi jika penelitian telah disepakati banyak pihak. Pada uji *confirmability* diuji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika terdapat hubungan di antara keduanya maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tugas yang dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah disadap, dihapus, dan kemudian diorganisasikan secara sistematis untuk memberikan data yang telah diverifikasi secara independen. Kemudian hasil data tersebut digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹⁶ Langkah-langkah dalam analisis data adalah :

1. Reduksi Data, yaitu Jika jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, peneliti harus mencatatnya dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dan masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Penyajian data, yaitu proses penyesuaian informasi menjadi bentuk yang terintegrasi sehingga menjadi lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam sebuah penelitian di mana peneliti menganalisis secara berulang kemudian diverifikasi sehingga menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan kenyataan.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ *Ibid*, hlm. 468

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, menetapkan fokus penelitian, membuat proposal penelitian, meminta perizinan observasi, dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dibutuhkan oleh penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, para peneliti terus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan. Peneliti terus melakukan komunikasi dan bertanya kepada pihak-pihak yang berwenang dalam upaya mendapatkan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia dalam kegiatan operasional Dhyhijab Jombang sehari-hari.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Analisis yang dimaksud dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan fakta yang ada.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, hasil analisis akan dirangkum, hasilnya akan didiskusikan dengan pembimbing, koreksi akan dilakukan, dan akhirnya kebutuhan untuk penulisan ulang tesis akan dibahas.